ABSTRAK

Ummu Kholisatin, 2015. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gerak Benda Melalui Model Quantum Teaching Teknik TANDUR Pada Siswa Kelas III MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo*. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Chaerati Saleh, M. Ed.

Kata Kunci **:** Hasil Belajar IPA, Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR, Gerak Benda.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil temuan bahwa di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo masih terdapat kurang lebih 70%siswa di kelas III yang masih belum tuntas dalam memahami materi gerak benda dengan KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah siswa kurang aktif dalam bertanya dan bekerjasama, kurangnya fasilitas belajar yang memadai seperti media pembelajaran, rendahnya penguasaan siswa terhadap materi gerak benda. Menanggapi hal tersebut, maka dilaksanakan penelitian dengan menerapkan model *Quatum Teaching* Teknik TANDUR.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas III di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA kelas III materi gerak benda dengan Model *Quantum Teaching* Teknik TANDURdi MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR dalam meningkatan hasil belajar IPA materi gerak benda pada siklus I telah berjalan dengan baik. Akan tetapi belum mendapat hasil yang maksimal, maka dilanjutkan ke siklus II. Pada kegiatan pembelajaran siklus II dilengkapi dengan penggunaan media yang lebih bervariasi dan pembentukan kelompok yang heterogen. Hal ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi guru pada siklus I sebesar 72,65% (cukup) dan pada siklus II sebesar 96, 87% (sangat baik) serta hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 68,75% (cukup) dan pada siklus II sebesar 92,5% (sangat baik).2) Terdapat peningkatan hasil belajar IPA materi gerak benda menggunakan model *Quantum Teaching*Teknik TANDUR, hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,06 atau 68,75% (cukup), sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 86,06 atau 90,62% (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id